



PEMANFAATAN PROGRAM APLIKASI ACCURATE UNTUK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SYARIAH BERBASIS MASJID DI KOTA BANDUNG

Utilization of Accurate Application Program for Financial Statement Analysis in Mosque-based Sharia Cooperatives in Bandung City

Muhammad Ali^{1*}, Syafrizal Ikram², Suryana³, Sendi Gusnandar Arnan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Widyatama, Bandung

*Penulis Korespondensi: muhammad.ali@widyatama.ac.id

Abstrak

Koperasi syariah berbasis masjid di Kota Bandung semakin berkembang, namun menghadapi kendala utama dalam pemahaman laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan koperasi. Rendahnya kemampuan pengurus dalam menganalisis laporan keuangan, terbatasnya sumber daya manusia dengan latar belakang akuntansi dan keuangan syariah, serta minimnya pemahaman terkait akuntansi digital, khususnya penggunaan aplikasi Accurate, dapat memengaruhi keberlanjutan koperasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) ini bertujuan melatih pengurus koperasi syariah berbasis masjid di Kota Bandung dalam memanfaatkan aplikasi Accurate untuk analisis laporan keuangan. Accurate merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk memudahkan pencatatan dan analisis laporan keuangan sesuai standar PSAK, serta dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha, dari UMKM hingga perusahaan besar. Program ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi S1 Akuntansi Universitas Widyatama bekerja sama dengan bidang Ekonomi MUI Kota Bandung dan Pusat Koperasi Masjid (Puskopma). Metode pelaksanaan meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelatihan, serta evaluasi dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pengurus koperasi terkait penggunaan Accurate, serta respon positif terhadap pelaksanaan abdimas ini.

Sejarah Artikel

- Diterima Mei 2025
- Revisi Juni 2025
- Disetujui Juli 2025
- Terbit *Online* Agustus 2025

Kata Kunci:

- Program Aplikasi Accurate
- Analisis Laporan Keuangan
- Koperasi Syariah berbasis Masjid

Sitasi artikel ini:

Ali, Muhammad, 2025. Pemanfaatan Program Aplikasi Accurate untuk Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah berbasis Masjid di Kota Bandung. **Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal**. 6(2): 302-314. Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/akal.v2i1.22753>

Abstracts

Keywords:

- Accurate Application Program
- Financial Statement Analysis
- Mosque-based Sharia Cooperatives

Mosque-based sharia cooperatives in Bandung City are growing in number, yet they face significant challenges in understanding and utilizing financial reports to assess their current financial condition. The limited ability of cooperative managers to analyze financial statements, the scarcity of human resources with backgrounds in accounting and sharia finance, and the lack of knowledge about digital accounting—particularly the use of the Accurate application—pose risks to the sustainability of these cooperatives. This community service program (abdimas) aimed to train mosque-based sharia cooperative managers in Bandung to utilize Accurate software for financial statement analysis. Accurate is an accounting application developed to simplify financial recording and analysis in compliance with PSAK standards, applicable to various business scales, from SMEs to large companies. The program was implemented by lecturers from the Bachelor of Accounting Study Program at Widyatama University in collaboration with the Economic Division of MUI Bandung and the Mosque Cooperative Center (Puskopma). The implementation consisted of three stages: preparation, training, and evaluation with reporting. The results showed a significant improvement in the managers' knowledge, understanding, and skills in using Accurate, along with positive responses to the abdimas activities.



PENDAHULUAN

Salah satu penerapan ekonomi Pancasila di Indonesia adalah koperasi, yang berdiri pada asas kekeluargaan. Hingga hari ini, koperasi masih ada dan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki sejarah panjang pembentukan koperasi (Aristawati & Hartati, 2022). Koperasi sering mengalami kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan yang memadai. Banyak anggota merasa terhambat dalam mendapatkan modal untuk usaha mereka, dan ketidakmampuan koperasi dalam memberikan jaminan yang cukup membuat lembaga keuangan enggan memberikan pinjaman (Hermawan et al., 2024).

Meskipun agama Islam memiliki penganut terbanyak di Indonesia, ekonomi negara masih belum dikuasai oleh umat Islam. Muslim Indonesia menguasai 12% sektor baru. Namun, umat Islam memiliki sarana pendidikan yang memungkinkan mereka untuk memulai bahkan kegiatan ekonomi secara nyata, seperti majelis taklim. Para penceramah sebaiknya mulai berbicara tentang hal-hal yang bermuatan ekonomi, seperti membangun koperasi syariah. Menjalankan koperasi syariah memerlukan pemahaman yang baik tentang produk yang dapat dihasilkan (Wisnuadhi et al., 2020). Banyak masyarakat atau pelaku bisnis membantu mendirikan dan mengembangkan bisnis menggunakan koperasi syariah (Pasrizal et al., 2023).

Mesjid adalah tempat masyarakat melakukan ibadah kepada Tuhan. Rasulullah shalallaahu alaihi wassalaam menggunakan masjid sebagai tempat dakwah dan mengajarkan ajaran Islam kepada umatnya dan tempat masyarakat berkumpul untuk berdiskusi. Masjid juga digunakan sebagai tempat memajukan peradaban telah berkembang. Masjid dapat membangun potensi ekonomi melalui koperasi syariah dan UMKM masyarakat di sekitarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat masjid (Tanjung & Nawawi, 2022).

Koperasi syariah adalah bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang didasarkan pada prinsip syariah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berfokus pada falah dan keuntungan, sehingga semua pihak beruntung. Ini terutama berlaku di wilayah pedesaan, di mana koperasi syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hamidi et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah berperan sebagai solusi dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Keberadaan koperasi syariah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Hutagalung & Batubara, 2021).



Bidang ekonomi MUI Kota Bandung membina banyak koperasi syariah berbasis masjid di kota Bandung. Pengurus koperasi syariah menerima pelatihan dari tim dosen program studi Akuntansi Universitas Widyatama pada 23 Juli 2021, 8 Januari 2022, 2 Juli 2022, 2 November 2022, 10 Juni 2023, 4 Januari 2024 dan 18 Juli 2024 yang lalu, pengurus koperasi syariah telah memahami peran strategis koperasi sekunder, tata kelola koperasi syariah untuk keberlanjutan usaha, manajemen administrasi dan pengetahuan produk syariah, implementasi akad wadiah dan mudharabah, implementasi akuntansi keuangan pada koperasi syariah, penyusunan laporan keuangan koperasi syariah menggunakan SAK Syariah, dan menggunakan aplikasi akuntansi Accurate untuk mencatat transaksi keuangan koperasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh koperasi syariah berbasis masjid adalah kurangnya pemahaman dalam penggunaan laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan koperasi saat ini. Pengurus masih mengalami kesulitan melakukan analisis keuangan koperasi sehingga mereka merasa bingung apakah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mereka sudah mengalami perbaikan atau belum. Rendahnya pemahaman pengurus koperasi dalam melaksanakan analisis laporan keuangan dan terbatasnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan syariah bagi koperasi syariah berbasis masjid dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan koperasi. Selain itu, pemahaman pengurus koperasi yang masih sedikit mengenai akuntansi digital terutama aplikasi Accurate untuk analisis laporan keuangan koperasi. Kurangnya program pelatihan juga menjadi penghambat kemampuan pengurus koperasi karena program pelatihan membutuhkan biaya untuk pengembangan SDM agar pengurus dapat memenuhi standar yang diharapkan. Para pengurus juga kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi aplikasi akuntansi sehingga dapat mengurangi daya saing koperasi di lingkungan usaha. Metode yang dipakai dalam menyelesaikan masalah mitra adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Accurate untuk analisis laporan keuangan koperasi syariah berbasis masjid.

Analisis laporan keuangan adalah kunci dalam pengambilan keputusan bagi pemilik bisnis. Melalui analisis ini, pemilik dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan merencanakan strategi untuk pertumbuhan usaha (Ramadana & Nadila, 2024). Analisis laporan keuangan membantu perusahaan memahami kinerjanya saat ini dan merencanakan langkah-langkah masa depan. Analisis ini melibatkan hubungan antara berbagai bagian laporan seperti neraca dan laporan laba rugi, yang penting untuk pengambilan keputusan strategis (Sormin et al., 2024). Accurate Online dilengkapi dengan fitur analisis keuangan yang memudahkan kita dalam melakukan



analisis keuangan perusahaan. Fitur ini akan memberikan informasi kepada kita secara lebih lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis kedepannya (Yani, 2024).

Dengan perkembangan teknologi yang cepat dan persaingan bisnis yang semakin meningkat, para pebisnis menghadapi tantangan untuk tetap tanggap dan cepat terhadap perubahan. Mereka harus membuat pilihan yang tepat untuk tetap bertahan dalam dunia industri yang semakin ketat ini. Apakah teknologi akan menggantikan akuntan dalam akuntansi? Fungsi akuntansi telah berubah dari membuat laporan keuangan secara manual menjadi digital dan menggunakan data keuangan untuk menganalisisnya (Pratiwi, 2021). Di era digital dan perkembangan teknologi seperti saat ini, arus informasi bergerak begitu cepat. Cara orang mendapatkan informasi, termasuk dalam akuntansi bisnis, telah diubah oleh penggunaan internet (Yosefin, 2021). Hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis, telah dipengaruhi oleh kemajuan yang semakin pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini termasuk penerapan sistem akuntansi digital, juga dikenal sebagai akuntansi digital. Sistem ini sangat membantu perusahaan dalam manajemen keuangan dan membantu mereka membuat keputusan bisnis yang tepat. Kesalahan manusia yang sering terjadi saat melakukan pencatatan manual juga dapat dihindari dengan sistem ini (Aurelia et al., 2023).

Tujuan akuntansi digital, juga dikenal sebagai akuntansi digital, adalah untuk mempermudah akuntan dalam membuat laporan keuangan dalam era digital saat ini dan di masa depan, untuk mengolah data yang sangat besar dan mengubahnya menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, dan untuk membuat laporan keuangan yang akurat agar orang yang berkepentingan, seperti kreditur, pemegang saham, atau pemilik, dapat menggunakannya (Meliana et al., 2023). A concept in accounting known as "digital accounting" makes use of information and digital technology as a tool to make managing and analyzing financial data easier. This entails optimizing all accounting procedures, including bookkeeping, financial analysis, and financial reporting, through the use of software, applications, and other digital solutions (Erong et al., 2023).

Berdasarkan situasi dan permasalahan, maka dosen prodi Akuntansi-S1 Universitas Widyatama mengadakan kerjasama dengan Bidang Ekonomi MUI Kota Bandung dan Pusat Koperasi Masjid (PUSKOPMA) tersebut untuk memberikan pelatihan dan pendampingan analisis laporan keuangan menggunakan program aplikasi Accurate yang dapat meningkatkan kinerja



koperasi syariah berbasis masjid di Kota Bandung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) ini berkelanjutan dan merupakan pendampingan kedelapan untuk koperasi syariah berbasis masjid di kota Bandung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (abdimas) adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri dengan masyarakat melalui berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman (Utami et al., 2021). Para pengurus dan anggota koperasi syariah berbasis masjid di Kota Bandung adalah sasaran dari acara abdimas ini. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Widyatama hari Kamis 17 April 2025. Calon peserta merupakan pengurus koperasi syariah berbasis masjid binaan MUI Kota Bandung. Mereka tergabung dalam grup whatsapp FGD PUSKOPMA.

Untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemahaman analisis laporan keuangan menggunakan program aplikasi Accurate, berbagai teknik digunakan secara bersamaan, yaitu:

Tahap persiapan

Pada tahap ini, tim abdimas melakukan penelitian, wawancara, dan survei untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pelatihan serta menetapkan tujuan pelatihan. Selain itu, tim abdimas juga mempersiapkan materi dan program aplikasi akuntansi keuangan untuk digunakan selama pelatihan. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Accurate*. Tim abdimas meminta mitra untuk berbicara dan diwawancarai. Dari hasil wawancara tersebut, tim abdimas dapat mengidentifikasi masalah umum dan khusus yang dihadapi pengurus koperasi, dan kemudian mempresentasi masalah tersebut di bagian masalah mitra. Tim abdimas membagi tautan google form untuk pendaftaran bagi calon peserta.

Tahap pelatihan

Tahapan ini mencakup kegiatan pelatihan teori dan praktik. Materi pelatihan berfokus pada penggunaan program aplikasi akuntansi untuk analisis laporan keuangan koperasi yang standar. Untuk mempermudah pelatihan, maka perangkat lunak yang digunakan adalah *Accurate*. Sebelum pelatihan, peserta diuji (berupa 10 soal pretest dan posttest) untuk mengetahui apakah mereka memahami materi pelatihan dengan baik. Setelah pelatihan, peserta diuji lagi untuk mengetahui apakah mereka lebih paham dan terampil dalam materi tersebut. Dengan program pelatihan yang baik, karyawan dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan pekerjaan



mereka. Ini akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal terkait dengan pelatihan (Chusniah et al., 2022).

Tahap evaluasi dan pelaporan

Proses evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelaporan kegiatan abdimas termasuk dalam tahapan ini.



Gambar 1. Narasumber dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

Mitra terlibat dari persiapan, pelatihan, dan evaluasi. Berikut adalah rincian keterlibatan mitra:

1. Merencanakan dan menyediakan waktu yang cukup untuk kegiatan pelatihan.
2. Bergabung dengan semua pengurus koperasi syariah berbasis masjid di kota Bandung.
3. Berpartisipasi dalam program evaluasi hasil kegiatan dengan mengisi kuesioner atau menjadi responden pada sistem evaluasi lainnya.

HASIL KEGIATAN

Tahap persiapan

Selama bulan Januari 2025, tim pengabdian kepada masyarakat berbicara langsung dengan mitra melalui survei dan wawancara. Mereka termasuk pelaku usaha koperasi syariah berbasis di Kota Bandung. Pada tahap ini, tim mengumpulkan informasi tentang kebutuhan mitra untuk pendampingan dan pelatihan. Mitra membutuhkan analisis laporan keuangan untuk



melihat kondisi saat ini dan juga memprediksi keuangan masa depan. Hasil dari tautan google form untuk pendaftaran peserta dari tim abdimas. Peserta yang mendaftar sebanyak 30 pengurus koperasi syariah.

Tahap pelatihan

Kegiatan abdimas ini telah berlangsung pada hari Kamis, 17 April 2025 di Gedung B ruang B409, Universitas Widyatama. Jumlah pendaftar sebelumnya sebanyak 30 orang. Dikarenakan ada sebagian pendaftar yang berhalangan hadir, pelatihan dihadiri oleh 17 peserta, yang semuanya tiba sesuai jadwal. Para peserta adalah pengurus koperasi syariah berbasis masjid primer dan sekunder di Bandung.

Peserta melakukan registrasi pukul 08.00 WIB. MC pada kegiatan ini dipegang oleh Anggun Novita Sari dan Lestari Melina Silaban (mahasiswa prodi S1 Akuntansi Universitas Widyatama) dan dilanjutkan dengan pemberian sambutan dari Muhammad Ali (ketua pelaksana abdimas) dan Arsyad Ahmad (ketua bidang Ekonomi MUI Kota Bandung). Pada pukul 09.00, Syafrizal Ikram (perwakilan dari pusat koperasi syariah berbasis masjid) memberikan pemaparan mengenai "Peran Strategis Koperasi Sekunder". Setelah itu, pelatihan dilanjutkan dengan topik "Pemanfaatan Program Aplikasi Accurate untuk Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah berbasis Masjid" yang disampaikan oleh Suryana dan semua tim klaster abdimas. Setelah semua materi disampaikan, pada 15.00 sampai dengan 15.30, peserta diminta untuk mengisi lembar umpan balik. Lembar umpan balik berisikan 10 pertanyaan mengenai kualitas komunikasi, keterlibatan mitra, relevansi kegiatan, manfaat yang dirasakan, kualitas materi dan pelatihan, peningkatan kapasitas, dampak jangka panjang, kualitas tim pelaksana, waktu pelaksanaa, dan kepuasan terhadap kegiatan abdimas. Setelah itu acara ditutup oleh ketua pelaksana.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

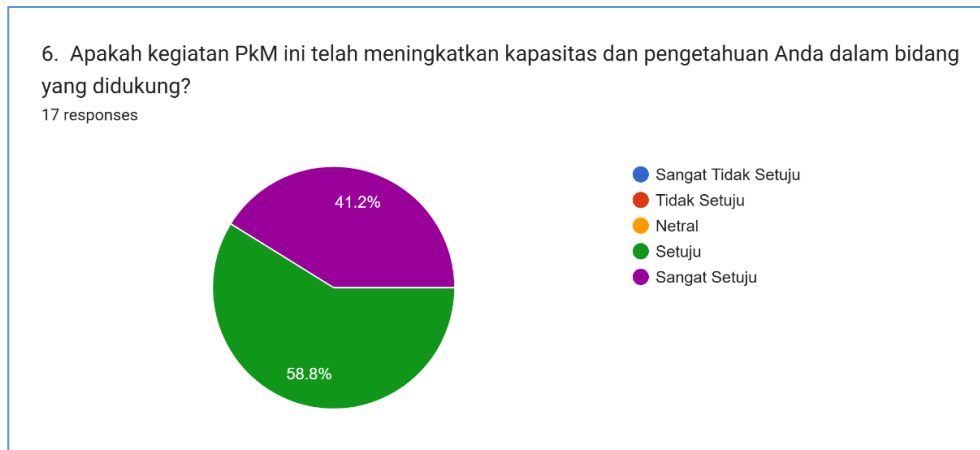
Pada Gambar 3 menjelaskan pertanyaan tentang kualitas materi dan pelatihan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas materi dan pelatihan sangat memadai. Ilmu dan pengalaman yang disampaikan para pemateri sangat cocok untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pengurus koperasi syariah. Para peserta banyak yang bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Mereka begitu antusias terhadap materi tersebut.



Gambar 3. Hasil Kuesioner tentang Kualitas Materi dan Pelatihan
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025



Selain itu pada Gambar 4 menjelaskan pertanyaan tentang peningkatan kapasitas. Gambar 5 menjelaskan pertanyaan mengenai keseluruhan kepuasan terhadap kegiatan abdimas. Mereka setuju bahwa terjadi peningkatan kapasitas dan pengetahuan dalam bidang yang didukung, dan secara keseluruhan mereka puas terhadap kegiatan abdimas ini.



Gambar 4. Hasil Kuesioner tentang Peningkatan Kapasitas
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025



Gambar 5. Hasil Kuesioner tentang Kepuasan terhadap Kegiatan Abdimas
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

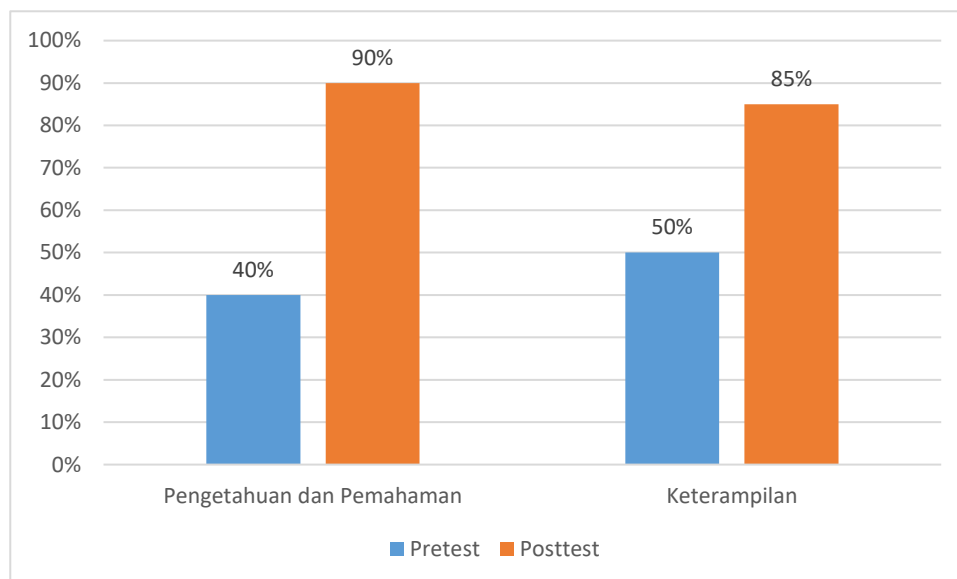
Setelah pelatihan, mereka memahami bagaimana melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi Accurate.

Tahap evaluasi dan pelaporan

Berdasarkan penilaian pretest dan posttest memperlihatkan bahwa peserta memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan ini.



Pada gambar 5 menjelaskan hasil pre-test yang menunjukkan bahwa peserta hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman sebesar 40% dan keterampilan sebesar 50% tentang materi yang disampaikan. Setelah dilakukan post-test, hasilnya menunjukkan bahwa peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman sebesar 90% dan keterampilan 85%. Pengurus koperasi syariah tahu cara melakukan analisis laporan keuangan yang baik dengan Accurate. Mereka juga tahu bagaimana mengidentifikasi, mencatat, mengikhtisarkan dan menyusun laporan keuangan koperasi syariah.



Gambar 5. Hasil pretest dan posttest
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025

Untuk pelaporan, tim pengabdian kepada masyarakat membuat laporan kemajuan dan melanjutkan untuk membuat laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Studi ini dikirim ke Biro Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Widyatama.

Analisis perubahan sebelum dan setelah mengikuti pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) koperasi syariah berbasis masjid di Kota Bandung dapat dijelaskan sebagai berikut. Sebelum pengembangan kapasitas SDM, pengurus koperasi kurang memperoleh pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan Accurate untuk analisis laporan keuangan. Selain itu, kinerja pengurus tidak memenuhi standar yang diharapkan dan mereka mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan dan mencari solusi yang inovatif. Setelah pengembangan kapasitas SDM, pengurus memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka. Kinerja pengurus menjadi lebih optimal serta mereka menjadi lebih terampil dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang kompleks. Manfaat yang



dirasakan pengurus koperasi setelah mengikuti pelatihan berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sehingga membuka peluang baru untuk memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Selain itu, meningkatnya kompetensi menghasilkan kepuasan kerja yang lebih tinggi, serta kinerja pengurus akan lebih baik berkontribusi pada produktivitas koperasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Tim abdimas prodi S1 Akuntansi Universitas Widyatama, yang diketuai oleh Muhammad Ali, telah sukses menyelenggarakan pelatihan analisis laporan keuangan menggunakan program aplikasi *Accurate* pada koperasi syariah di Kota Bandung. Kegiatan abdimas ini dianggap sukses dan mendapat tanggapan positif dari hasil penilaian umpan balik dari peserta. Dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan para pengurus tentang analisis laporan keuangan koperasi syariah dan pengetahuan akuntansi syariah mengalami peningkatan signifikan.

Agar kegiatan pengembangan kapasitas SDM dapat diterapkan secara konsisten, tim abdimas dapat mempertimbangkan beberapa rekomendasi sebagai berikut, yaitu: melakukan analisis kebutuhan pengurus koperasi, menentukan area prioritas berdasarkan hasil analisis untuk menyusun program yang lebih relevan, mendesain program yang terstruktur, menjadwalkan pelatihan secara rutin, mengimplementasikan program mentoring, melakukan evaluasi berkala, melibatkan peserta dalam memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, tim dapat memastikan bahwa kegiatan *human capacity building* tidak hanya dilaksanakan secara sporadis, tetapi menjadi bagian yang terintegrasi dan berkelanjutan dari pengembangan sumber daya manusia dalam koperasi syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pihak yang terkait terlibat dalam kegiatan pelatihan ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widyatama, terutama kepada para pimpinan yang telah berkenan untuk bekerja sama dalam tridharma perguruan tinggi atas dana kegiatan abdimas untuk semester ganjil tahun 2024/2025, yang mengacu pada Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Pengabdian kepada Masyarakat nomor 007/PPM/C/P2M-UTAMA/II/2025 pada tanggal 3 Februari 2025. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada ketua bidang ekonomi Majelis



Ulama Indonesia Kota Bandung dan pegawainya, yang telah memberikan dukungan dan waktu untuk pelaksanaan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristawati, S. B., & Hartati, S. (2022). Perkembangan Koperasi di Indonesia sebagai Implementasi Ekonomi Pancasila. *JEB 17: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(2), 97–110.
- Aurelia, F., Saputra, F. G., & Michaela K, G. (2023). Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo. *CEMERLANG :Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 26–40. <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/1347>
- Chusniah, D. N. A., Raharjo, D. P., & Nurhayati. (2022). Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Insani pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Simpul Berkah Sinergi Kota Gresik. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2718–2724. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6028>
- Erong, E. A., Izzuddin, A. Q., Seleman, K. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Digital Accounting Implementation in Sales Transactions in Indomaret in Nginden Jangkungan Surabaya. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 198–210. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/view/415>
- Hamidi, I., Bashir, A., Atiyatna, D. P., Sukanto, & Mukhlis. (2020). Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 9–16. <https://jscs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs/article/view/5>
- Hermawan, A. P., Ardiyansyah, F., & Wahyudi, R. A. S. (2024). Perkembangan dan tantangan Koperasi Syariah di Indonesia. *Koalisi: Cooperative Journal*, 4(1), 67–76.
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 7(3), 1494–1498. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2878>
- Meliana, Y., Simunapendi, J. I. R., Shova, R. M., & Pandin, M. Y. R. (2023). Peranan Digital Accounting berbasis Accurate terhadap Laporan Keuangan pada PT Kurnia Eka Nusa. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 258–272. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/view/419%0A>
- Pasrizal, H., Iska, S., Nofrivul, Mirawati, Sari, C. I., Marlin, K., Shobirin, K., & Melia, Y. (2023). Pelatihan Koperasi berbasis Syariah di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1277–1282. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/10718>
- Pratiwi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1), 9–16. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/view/2721%0A>
- Ramadana, M., & Nadila. (2024). Panduan Praktis untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM: Implementasi Sistem Akuntansi Microsoft Access pada Lamoela Bar untuk Optimalisasi Laporan Keuangan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 650–659.
- Sormin, P., Arifin, Andoko, & Yenni. (2024). Pentingnya Analisa Laporan Keuangan pada CV.



Sumatra Abadi. *Community Development Journal*, 5(4), 6859–6864.

- Tanjung, R. I., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pemahaman Prinsip-Prinsip Pengelolaan Koperasi Syari'ah pada Pengurus dan Anggota Koperasi Masjid di Kota Medan. *El-Mujtama*, 2(3), 312–321. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/view/1473/1136>
- Utami, L. D., Surniandari, A., & Wasiyanti, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Komunitas Bogor Mengabdi. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 3(2), 53–58. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2470>
- Wisnuadhi, B., Setiawan, Munawar, G., Mauluddi, H. A., & Danisworo, D. S. (2020). Edukasi Konsep dan Produk Koperasi Syariah pada Kelompok Pengajian Masjid Al-Hikmah Desa Tanimulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(1), 44–51. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/jast/article/view/1569>
- Yani, A. (2024). *Accurate Online: Pengertian, Manfaat, Fitur & Keunggulan*. Szeto Accurate Consultants. <https://www.szetoaccurate.com/pengertian-manfaat-fitur-dan-keunggulan-accurate-online/>
- Yosefin. (2021). Peran Profesi Akuntan Publik dalam Dunia Akuntansi Digital di Era New Normal. *Jurnal DIGIPRENEUR (Bisnis Digital, Ekonomi, Dan Manajemen)*, 1(1), 40–48. <https://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/digipreneur/article/view/1157%0A>